

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK PENGOLAHAN IKAN BAGI WANITA NELAYAN DI PESISIR KUPANG

Debryana Yoga Salean^{1*}, Ni Putu Nursiani², Rolland E. Fanggidae³,
Jachielin Helvinda Lada⁴

¹⁻⁴ Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Nusa Cendana University
E-mail: ¹⁾ debryana.salean@staf.undana.ac.id, ²⁾ pnursiani@gmail.com,
³⁾ rollandfanggidae@staf.undana.ac.id, ⁴⁾ jachielinlada@gmail.com

Abstract

The purpose of this service is to carry out mentoring and training on the innovation of processed fish products in Tablolong village in West Kupang District, related to the development of new processed fish products and business planning for the Tablolong village community. West Kupang sub-district was chosen because the villages in it have potential natural resources (plantations, fisheries, agriculture, tourism) that can be optimized to increase village independence. This service is a university response to encourage the growth of young entrepreneurs in the village. Intensive assistance is sought to ensure that product innovation development efforts can be implemented effectively and can at least contribute to the economy of Tablolong village, West Kupang sub-district. Ultimately, the village community is expected to implement the business idea in order to produce young village entrepreneurs who contribute to the economic development of the village.

Keywords: Product Innovation Training, Fish Processing, Coastal Communities of Kupang

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan inovasi produk olahan ikan desa Tablolong di Kecamatan Kupang Barat, terkait pengembangan produk baru olahan ikan dan perencanaan bisnis masyarakat desa Tablolong. Kecamatan Kupang Barat dipilih karena desa desa yang ada didalamnya memiliki potensi sumber daya alam (perkebunan, perikanan, pertanian, pariwisata) yang dapat dioptimalisasi untuk meningkatkan kemandirian desa. Pengabdian ini merupakan suatu respon perguruan tinggi untuk ikut mendorong pertumbuhan wirausaha muda di desa. Pendampingan yang intensif diupayakan untuk memastikan bahwa usaha pengembangan inovasi produk dapat dilaksanakan dengan efektif dan paling tidak dapat memberikan kontribusi perekonomian bagi desa Tablolong, kecamatan Kupang Barat. Pada akhirnya masyarakat desa diharapkan dapat mengimplementasikan ide bisnis yang ada agar dapat menghasilkan wirausaha muda desa yang turut berkontribusi bagi pembangunan perekonomian desa.

Kata kunci: Pelatihan Inovasi Produk, Pengolahan Ikan, Masyarakat Pesisir Kupang

1. PENDAHULUAN

Peluang usaha saat ini berkembang sangat pesat sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan dan juga perkembangan teknologi. Banyak peluang di depan mata yang bisa dijadikan bisnis, baik dalam bidang jasa, pariwisata, produk khas daerah maupun *food and beverage*. (Wibowo, 2018) Tentunya masyarakat perlu peka dan jeli membaca peluang yang ada. Selain itu, tidak cukup hanya dengan kejelian membaca peluang namun juga perlu disertai dengan kemampuan membuat perencanaan bisnis yang tepat. Perencanaan yang terstruktur sehingga terdeskripsi beberapa aspek penting, yaitu; manajemen, keuangan, dan pemasaran, serta hal yang berkaitan dengan resiko yang dihadapi (Lukman, 2013). Rencana bisnis merupakan hal penting (Hisrich et al., 2010), karena rencana bisnis juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencari dana dari pihak ketiga, seperti bank, investor, dan lembaga keuangan. Tujuan dari rencana bisnis menurut Rangkuti (2012) adalah bahwa kegiatan usaha yang akan dilakukan atau sedang berlangsung tetap di jalur seperti yang direncanakan. Selain itu, rencana bisnis adalah panduan untuk menyempurnakan rencana yang diharapkan, karena membuat individu tahu tujuan, arah, dan bagaimana untuk mencapai tujuan. Suatu perencanaan bisnis harus dibuat secara komprehensif sehingga bisnis yang akan dikembangkan mempunyai perspektif rencana kedepan yang jelas, dan memberikan arahan rencana pengembangan bisnis secara global dan mampu bersaing secara internasional (Haryana, 2020). Diperlukan sifat yang obyektif dalam menyusun perencanaan bisnis, serta didukung oleh informasi yang akurat sehingga perencanaan yang dibuat tidak bias dengan perkembangan dan peluang bisnis kedepan.

Kecamatan Kupang Barat adalah salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 10 Desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan Kupang Barat memiliki banyak sekali potensi yang belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Selain potensi sumber daya alam, potensi pariwisata pun sangat besar. Meskipun rata-rata masyarakat berprofesi sebagai petani dan nelayan, namun sebagian masyarakat muda usia produktif belum memiliki sumber penghasilan tetap. Salah satu desa unggulan di kecamatan Kupang Barat yang memiliki potensi besar adalah desa Tablolong. Desa di kawasan pesisir pantai ini memiliki banyak potensi kelautan, namun belum dimanfaatkan dengan optimal karena sumber daya manusia yang belum memadai. Padahal banyak sekali potensi yang bisa digali, kelautan dan perikanan, serta jasa pariwisata. Ini adalah permasalahan sekaligus juga potensi besar untuk dikembangkan di Kecamatan Kupang Barat, khususnya desa Tablolong.

Dilatarbelakangi oleh pemikiran terbatasnya akses informasi, ide inovasi bisnis dan keterbatasan teknologi, maka menjadi kebutuhan mendesak untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai nelayan, dalam rangka peningkatan kapasitas diri masyarakat, khususnya wanita.

Pendampingan dan pelatihan ini cukup intens, sehingga diharapkan akan ada inovasi produk dan muncul ide bisnis yang akan dikembangkan tidak hanya dalam cakupan lokal atau nasional, akan tetapi berkembang ke arah bisnis global dan bersaing secara internasional. Oleh karenanya di awal harus mampu mengembangkan inovasi produk dari hasil laut yang punya keunggulan kompetitif dalam cakupan nasional.

Bagi masyarakat umum dan khususnya nelayan penyedia hasil laut penting untuk mengetahui, memahami mengenai pengolahan produk hasil laut, khususnya ikan. Kemampuan dalam mengembangkan inovasi produk, menggali ide bisnis yang tepat, pemilihan sumber dana dan pemilihan metode pemasaran yang sesuai juga perlu

ditingkatkan. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat lokal tersebut menyebabkan mereka belum ingin membangun usaha yang menjanjikan. Oleh karena itu pendampingan dan pelatihan pengembangan produk olahan ikan sangat diperlukan guna meningkatkan minat dan motivasi sehingga nantinya akan muncul wirausaha-wirausaha baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kecamatan Kupang Barat.

Desa Tablolong adalah salah satu desa di kecamatan Kupang Barat yang memiliki banyak potensi. Terdapat potensi kelautan dan perikanan jasa pariwisata lainnya. Permasalahan yang dihadapi adalah banyak nelayan dan ibu ibu yang belum memanfaatkan secara baik potensi yang ada untuk dijadikan lahan bisnis. Mereka belum bisa mengembangkan produk baru dari tangkapan ikan yang dihasilkan dan belum memanfaatkan sumber daya yang ada. Minim ide bisnis dan motivasi untuk memulai usaha, membuat perekonomian kecamatan Tablolong tidak berkembang baik (Azizah, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kegiatan pelatihan pengembangan produk baru hasil olahan ikan. Program pelatihan yang ditawarkan pendampingan dan *workshop* pembuatan produk olahan ikan. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat desa sehingga dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk memulai sebuah bisnis.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Tim Dosen dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana. Mitra kegiatan pengabdian ini ialah perangkat desa Tablolong, kecamatan Kupang Barat. Kegiatan ini dilakukan di desa Tablolong, kecamatan Kupang Barat. Keterlibatan mitra dalam mendukung kelancaran kegiatan ini adalah dengan menyediakan peserta, fasilitas yang diperlukan, dan tempat yang aman serta keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini (Ibrahim, 2013). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a) Mendemonstrasikan teknik membuat olahan ikan tenggiri serta pemasaran yaitu lewat kemasan yang menarik dengan menggunakan alat pegemas.
- b) Memberikan penyuluhan tentang bagaimana system pengelolaan keuangan yang baik dan benar meliputi pembuatan catatan arus kas, jurnal dan neraca serta laporan laba rugi (Laporan Keuangan) serta mendemonstrasikan bagaimana system pengelolaan lewat kertas kerja, diantaranya:
 - 1) Penyuluhan tentang pentingnya manajemen produksi yang selanjutnya diikuti dengan praktek berupa :
 - Membuat catatan kebutuhan bahan
 - Membuat daftar pembagian kerja
 - Menginventarisir alat alat produksi yang dimiliki.
 - Melakukan pembelian bahan baku
 - Demonstrasi pembuatan aneka olahan ikan yaitu empek empek
 - 2) Penyuluhan tentang pentingnya manajemen pemasaran dengan maksud agar kelompok dapat mengetahui teknik teknik pemasaran yang baik agar dapat menangkap peluang pasar yang ada
 - 3) Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan berkaitan dengan system pencatan dan pelaporan, dimaksudkan agar dapat memberikan

pengetahuan untuk menumbuhkan kembangkan minat berusaha yang berkaitan dengan produksi olahan ikan tenggiri.

- 4) Pendampingan, dimaksudkan agar tim pelaksana dapat ikut membina kelompok dalam pengolahan ikan menjadi produk empek-empek yang siap dikemas dan dipasarkan.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM bagi masyarakat desa Tablolong, kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang telah dilaksanakan oleh para dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Nusa Cendana Kupang, yang memiliki keahlian pada bidang ilmu Manajemen Pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Adapun kegiatan yang awalnya direncanakan terlaksana bulan Juli 2022, tertunda karena situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di kota Kupang dan sekitarnya. Akhirnya kegiatan ini berhasil dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2022. Program yang dilaksanakan berupa kegiatan pelatihan, transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, peningkatan produksi olahan yang dihasilkan serta penataan manajemen yang lebih baik.

Secara umum hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

- a) Tim pelaksana telah menyampaikan materi tentang motivasi usaha, perencanaan bisnis/*business plan*, dan proses pengolahan ikan tenggiri menjadi produk olahan Pempek Palembang.
- b) Kelompok bersama tim mempraktekan bagaimana melakukan perencanaan bisnis, bagaimana membangun motivasi serta merancang sebuah produk olahan ikan tenggiri (pempek Palembang). Kehadiran peserta sebanyak 40 orang dari target peserta 25 Ditambah dengan 3 orang narasumber dan pendeta pendamping. Kebanyakan dari peserta yang hadir adalah ibu-ibu rumah tangga yang berniat mencari penghasilan tambahan melalui bisnis kecil.
- c) Peserta memiliki antusias yang tinggi untuk memulai sebuah usaha baru melalui penjualan produk olahan ikan tenggiri.

Selain uraian hasil kegiatan diatas, tim pelaksana juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yakni:

- a) Dukungan dari LP2M Undana terhadap kegiatan PKM ini dengan menyetujui proposal dan mencairkan dana kegiatan PKM ini.
- b) Respon yang positif dari tokoh masyarakat desa Tablolong, kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Ibu Pendeta yang memberikan kesempatan pada tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM ini.
- c) Respon dan tanggapan positif yang diberikan oleh peserta selama kegiatan ini berlangsung, serta turut memberikan *feedback* yang baik terhadap seluruh materi yang diberikan oleh tim pelaksana.

Disamping faktor pendukung, berikut ini adalah beberapa hal yang menghambat jalannya kegiatan ini, yaitu:

- a) Tim pelaksana sulit mengatur jadwal kegiatan karena rentang waktu kegiatan berada pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di

kota Kupang dan sekitarnya. Jadwal diundur dari sedianya diadakan pada bulan juli menjadi bulan Agustus.

- b) Lokasi kegiatan yang berada di luar kota, cukup jauh dari kampus UNDANA, dan medan jalan yang cukup sulit.

Hasil dalam jangka panjang :

- a) Bagi kelompok Usaha masyarakat desa Tablolong, kecamatan Kupang Barat Target luaran yang akan dicapai adalah memiliki ketrampilan dalam memproduksi olahan ikan tenggiri secara baik dan benar sehingga terjadi peningkatan nilai jual.
- b) Tersedianya produk olahan ikan tenggiri khas desa Tablolong di pasaran Kota Kupang.
- c) Bagi masyarakat di daerah pelayanan Jemaat Kota Kupang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, menjalin kerja sama dalam mengembangkan usaha, mengolah potensi lingkungan, meningkatkan produksi olahan ikan tenggiri serta terjadi peningkatan pendapatan dari hasil penjualan yang meningkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pendampingan dan pelatihan diversifikasi produk pengolahan ikan bagi wanita nelayan pesisir Kupang dapat dijalankan dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan dan dilanjutkan dengan praktek demonstrasi pembuatan empek empek ikan tenggiri, pengemasan dan pemberian label.

Kegiatan Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mitra dalam hal ini perangkat desa Tablolong. Dengan adanya ilmu dan keterampilan yang di dapat dalam kegiatan ini, para pengurus dapat membagikan kepada masyarakat guna membangun kehidupan ekonomi keluarga yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, U. N. (2022). *Ide Bisnis Buket UMKM yang Dapat Mendatangkan Cuan*. Mahasiswaindonesia.Id.
- Haryana, A. (2020). Economic and Welfare Impacts of Indonesia's Tourism Sector. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(3). <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i3.127>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2010). *Entrepreneur*. McGraw-Hill/Irwin.
- Ibrahim, Z. (2013). Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Lukman, S. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rangkuti, F. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis & Investasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, E. W. (2018). Analisis Ekonomi Digital Dan Keterbukaan. *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 7(2, November).